

25 Jan 2022

IHSG: 6,655.16 (-1.05%)



IHSG Statistics

Prev: 6,726.37 Value (Rp Miliar): 10,398
Low - High: 6,645 - 6,712 Frequency: 1,259,765

SUMMARY

IHSG ditutup Melemah. IHSG ditutup di level **6,655.16 (-1.05%)**. IHSG ditutup melemah mengalami profit taking setelah sebelumnya mengalami penguatan yang signifikan. Pergerakan seiring dengan pelemahan bursa saham di Amerika dan Eropa pada akhir pekan lalu. Dari dalam negeri investor mulai mencermati kenaikan kasus covid-19.

Bursa Amerika Serikat ditutup Menguat. Dow Jones ditutup **34,364.50 (+0.29%)**, NASDAQ ditutup **13,855.10 (+0.63%)**, S&P 500 ditutup **4,410.13 (+0.28%)**. Wall Street bangkit kembali dari aksi jual pada akhir sesi menjadi ditutup lebih tinggi pada perdagangan Senin didukung bargain power investor yang menganggap harga saham sudah cukup murah. Federal Reserve AS akan mengadakan pertemuan kebijakan moneter dua hari mulai hari Selasa. Pelaku pasar akan menguraikan pernyataan penutupnya dan sesi tanya jawab berikutnya Ketua Jerome Powell untuk petunjuk tentang garis waktu bank sentral untuk menaikkan suku bunga guna memerangi inflasi.

IHSG diprediksi Melemah

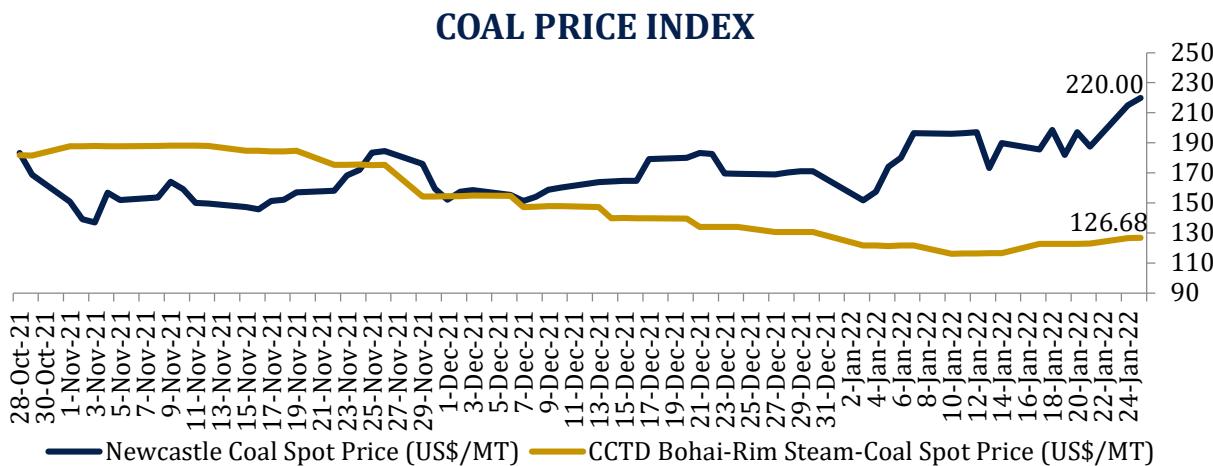
Resistance 2 : 6,737
Resistance 1 : 6,696
Support 1 : 6,629
Support 2 : 6,603

IHSG diprediksi melemah. Secara teknikal candlestick membentuk bearish harami dengan stochastic yang mengalami deadcross mengindikasikan potensi pelemahan dan berpotensi melemah hingga resistance terdekat MA50. Dari dalam negeri investor akan mencermati data FDI, selain itu kenaikan kasus covid-19 juga mulai menjadi perhatian.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,843.50	6.95	0.38%
Silver	24.04	-0.31	-1.25%
Copper	4.453	-0.07	-1.45%
Nickel	22,605.50	-1,670.00	-6.88%
Oil (WTI)	84.11	-0.73	-0.86%
Brent Oil	86.30	-0.78	-0.90%
Nat Gas	3.817	0.035	0.93%
Coal (ICE)	220.00	5.05	2.35%
CPO (Myr)	5,322.00	135.00	2.60%
Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI	6,655.17	-71.20	-1.06%
NIKKEI	27,588.37	66.11	0.24%
HSI	24,656.46	-309.09	-1.24%
DJIA	34,364.50	99.13	0.29%
NASDAQ	13,855.10	86.20	0.63%
S&P 500	4,410.13	12.20	0.28%
EIDO	23.23	-0.25	-1.06%
FTSE	7,297.15	-196.98	-2.63%
CAC 40	6,787.79	-280.80	-3.97%
DAX	15,011.13	-592.75	-3.80%
Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,335.00	-2.50	-0.02%
SGD/IDR	10,653.00	-3.41	-0.03%
USD/JPY	113.92	0.24	0.21%
EUR/USD	1.1323	-0.0017	-0.15%
USD/HKD	7.7860	-0.0003	0.00%
USD/CNY	6.3309	-0.0079	-0.12%
Top Gainers	Last	Change	Change (%)
BCAP	72	18	33.33%
INDY	1,980	395	24.92%
KONI	2,760	550	24.89%
POLL	830	165	24.81%
SMMT	394	78	24.68%
Top Losers	Last	Change	Change (%)
LRNA	186	-14	-7.00%
MBSS	930	-70	-7.00%
SBMA	266	-20	-6.99%
GEMS	7,325	-550	-6.98%
IMJS	320	-24	-6.98%
Top Value	Last	Change	Change (%)
ARTO	18,350	-650	-3.42%
INDY	1,980	395	24.92%
BEBS	4,300	-300	-6.52%
BBRI	4,120	-50	-1.20%
BBCA	7,800	-150	-1.89%

Contact: Research@arthasekuritas.com

Commodity Daily Price Movements



MPOC CPO PRICE (MYR/MT)



Date	MPOC CPO Price (MYR/MT)
28-Oct-21	4900
30-Oct-21	4900
1-Nov-21	4900
3-Nov-21	4950
5-Nov-21	4950
7-Nov-21	4980
9-Nov-21	4900
11-Nov-21	4900
13-Nov-21	4900
15-Nov-21	4900
17-Nov-21	4900
19-Nov-21	4850
21-Nov-21	4900
23-Nov-21	4950
25-Nov-21	4900
27-Nov-21	4900
29-Nov-21	4900
1-Dec-21	4900
3-Dec-21	4600
5-Dec-21	4600
7-Dec-21	4600
9-Dec-21	4900
11-Dec-21	4900
13-Dec-21	4900
15-Dec-21	4900
17-Dec-21	4900
19-Dec-21	4700
21-Dec-21	4300
23-Dec-21	4300
25-Dec-21	4300
27-Dec-21	4500
29-Dec-21	4600
31-Dec-21	4700
2-Jan-22	4800
4-Jan-22	4900
6-Jan-22	5000
8-Jan-22	5100
10-Jan-22	5100
12-Jan-22	5100
14-Jan-22	5100
16-Jan-22	5200
18-Jan-22	5200
20-Jan-22	5200
22-Jan-22	5200
24-Jan-22	5322

Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
25 Jan 2022	IDN	Foreign Direct Investment (YoY)			-2.70%
	USA	CB Consumer Confidence (Jan)		111.8	115.8
26 Jan 2022	USA	Crude Oil Inventories			0.515M
27 Jan 2022	USA	FOMC Statement			
	USA	Fed Interest Rate Decision			
	USA	Initial Jobless Claims		255K	286K

News Compilation

BBRI 4,120 (-1.19%) ANGGARKAN Rp 3 Tn UNTUK BUYBACK SAHAM

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI) berniat menggelar pembelian kembali atau buyback saham yang telah dikeluarkan dan tercatat di bursa. BBRI menganggarkan dana Rp 3 Tn untuk merealisasikan rencana itu. buyback akan dilakukan melalui BEI baik secara bertahap maupun sekaligus dan diselesaikan paling lambat 18 bulan sejak tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2022. BBRI akan meminta izin dari pemegang saham lewat RUPST yang akan digelar pada 1 Maret 2022 mendatang.

Sumber: Kontan

PRIM 352 (+0.00%) BERENCANA BUYBACK 20% SAHAM

PT Royal Prima Tbk (PRIM) berencana membeli kembali saham atau buyback. Pembelian kembali saham akan dilaksanakan secara bertahap dengan perkiraan periode 28 Januari 2022 hingga 28 Maret 2022. Perkiraan nilai nominal saham yang akan dibeli kembali adalah maksimum Rp 10 miliar dengan jumlah saham tidak melebihi 20% dari jumlah modal disetor. PRIM menyebutkan bahwa buyback saham akan dilakukan di harga yang dianggap baik dan wajar oleh dengan memperhatikan peraturan yang berlaku.

Sumber: Kontan

TLKM 4,300 (-0.69%) SIAPKAN CAPEX 25% DARI PENDANAAN

PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (TLKM) menganggarkan belanja modal alias capital expenditure (capex) sekitar 25% dari total pendapatan perusahaan tahun 2022. TLKM memperkirakan hingga akhir 2022 bisa mendapatkan pertumbuhan hingga 5%-6%. Capex tersebut akan digunakan untuk pengembangan jaringan mobile & IT enhancement, pembangunan backbone berbasis fiber, dan infrastruktur pendukung lainnya. Telkom juga akan meningkatkan bisnis fixed broadband dan mengembangkan bisnis menara telekomunikasi.

Sumber: Kontan

WIKA 1,045 (-1.41%) AKAN TERBITKAN OBLIGASI DAN SUKUK Rp 2.5 Tn

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA) akan menerbitkan obligasi dan sukuk mudharabah. Dalam aksi korporasi tersebut, WIKA bakal menghimpun dana sebesar Rp 2.5 Tn. Manajemen WIKA mengumumkan penawaran obligasi dengan jumlah pokok sebesar Rp 1.75 Tn. Sedangkan untuk sukuk mudharabah dengan total sukuk sebesar Rp 750 miliar. Obligasi ini merupakan bagian penawaran umum berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya dengan target dana Rp 3.5 Tn. Sedangkan sukuk mudharabah merupakan bagian penawaran umum berkelanjutan Sukuk Mudharabah II Wijaya Karya dengan target dana Rp 1.5 Tn.

Sumber: Kontan

DILD 145 (+0.00%) LANJUTKAN PROGRAM CAPEX TAHUN LALU

PT Intiland Development Tbk (DILD) percaya diri untuk kembali menumbuhkan raihan pendapatan prapenjualan alias marketing sales. DILD menargetkan perolehan marketing sales sebesar Rp 2.4 triliun sepanjang 2022. target marketing sales tahun ini meningkat sekitar 47% dibandingkan realisasi tahun lalu. Optimisme DILD untuk menumbuhkan kinerja tak lepas dari tren positif yang terjadi di pasar properti sepanjang 2021. untuk mencapai target marketing sales tahun ini. DILD mengandalkan hasil penjualan dari beberapa pengembangan proyek baru yang akan diluncurkan tahun ini.

Sumber: Kontan

Daily Technical Analysis

PWON Pakuwon Jati Tbk (Target Price: 488 - 496)



Entry Level: 464 - 470

Stop Loss: 460

Mengalami koreksi dan menguji level support.

WEGE Wijaya Karya Gedung Tbk (Target Price: 193 - 198)



Entry Level: 182 - 187

Stop Loss: 179

Mengalami koreksi, Kembali ke level trend konsolidasi.

MNCN Media Nusantara Citra Tbk (Target Price: 910 - 930)



Entry Level: 845 - 865

Stop Loss: 835

Mengalami koreksi namun masih bergerak dalam rentang trend penguatan.

Artha Sekuritas Trading Portfolio



Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Buy Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
MNCN	HOLD	17 Jan 2022	845 – 865	855	870	+1.75%	910 – 930	835
PWON	SELL	18 Jan 2022	464 – 470	450	450	+0.00%	488 – 496	460
WEGE	BUY	19 Jan 2022	182 – 187	185	184	-0.54%	193 – 198	179
MEDC	HOLD	20 Jan 2022	490 – 505	500	500	+0.00%	525 – 540	486

Other watch list:

SMGR, DSNG, BFIN, DMAS

BUY	Direkomendasikan untuk beli. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Direkomendasikan untuk beli namun bersifat spekulatif. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/negatif, atau Indikator teknikal netral/negatif dengan sentimen positif.
Hold	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya. Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Direkomendasikan untuk jual. Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif
ADD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya atau boleh menambah posisi kepemilikan saham, namun boleh beli jika belum. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif. (Entry level/Stop Loss/Target Price upgraded)

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia A Member of the Indonesia Stock Exchange

Rukan Mangga Dua Square Blok F no.40

Jalan Gunung Sahari Raya no.1

Ancol, Pademangan, Jakarta Utara 14420

Telephone +(62) (21) 6231 2626

Fax +(62) (21) 6231 2525

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com